

KETERAMPILAN MEMBACA DAN SELF EFFICACY PADA SISWA/I DI SMP NEGERI 11 PALEMBANG

Juniarti¹, Syabilla², Inaya Mardhatila³, Finkah Sabillah⁴,
Romi Fajar Tanjung⁵, Silvia AR⁶

juniartitia26@gmail.com¹, syabilaaa03@gmail.com², inayamrdt10jan@gmail.com³,
sabillahfinkah@gmail.com⁴, romifajarr@gmail.com⁵, silviaar@fkip.unsri.ac.id⁶

Universitas Sriwijaya

Abstrak

Kemampuan literasi dasar, yaitu membaca dan menulis, memiliki signifikansi besar bagi murid sekolah dasar, khususnya di kelas-kelas awal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan masalah-masalah yang dihadapi murid dalam keterampilan literasi tersebut, Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi usaha-usaha peningkatan kemampuan membaca dan menulis pada murid-murid di tingkat pendidikan dasar, sambil menggambarkan tantangan-tantangan yang dihadapi oleh pendidik dalam proses peningkatan literasi ini. Pendekatan yang diterapkan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek yang terlibat dalam penelitian ini mencakup siswa-siswa di tingkat pendidikan dasar, para pendidik, dan orang tua siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan mencakup proses wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi data digunakan untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih ada sejumlah murid di kelas bawah yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis, termasuk dalam hal ejaan, penggunaan huruf besar, pemisahan huruf, ketidakcukupan dalam menulis huruf, kebersihan menulis, dan pemahaman teks. Di samping itu, terdapat pula kendala yang dihadapi oleh para edukator dalam memperluas kapasitas literasi, seperti proses pembelajaran yang suboptimal, pembatasan durasi, dan keterbatasan akses terhadap materi bacaan di lingkungan sekolah.

Kata Kunci: Minat Membaca, Ketrampilan Membaca, Siswa Sekolah Dasar.

PENDAHULUAN

Pendidikan pada tingkat sekolah dasar memberikan pengajaran berbagai keterampilan mendasar yang bermanfaat bagi siswa. Salah satu keterampilan fundamental yang esensial bagi pelajar adalah kemampuan literasi. Semua aktivitas yang berkaitan dengan akademik melibatkan aktivitas membaca sehingga kemampuan membaca memegang peran penting dalam kesuksesan belajar seseorang. Peserta didik dengan minat membaca yang rendah mempengaruhi kemampuan literasi mereka, di mana siswa membaca tetapi belum dapat memahami makna bacaannya (Budianti, Y., & Damayanti, N. 2017).

Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan linguistik esensial, serta merupakan elemen yang tak terpisahkan dari komunikasi melalui penulisan. Dalam konteks komunikasi tertulis, representasi simbolik dari bahasa lisan diubah menjadi bentuk tulisan atau grafem. Pada tahap awal pembelajaran membaca, transformasi ini menjadi fokus utama yang ditekankan dan diperoleh, terutama pada masa pendidikan dasar, terutama pada tahun-tahun awal di sekolah (Aryani, V., Endang, S., Ryan, P. A., Rani, S. 2022).

Kemampuan dasar dalam literasi, yang meliputi kemampuan membaca dan menulis, menjadi landasan krusial dalam mencapai kesuksesan dalam aspek keterampilan lainnya. Sebagaimana yang disajikan oleh Pratiwi (2020), literasi memerlukan dasar yang kuat dalam kemampuan kognitif. Hal ini menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam proses pembelajaran, terutama pada tingkat pendidikan dasar. Para siswa yang memasuki tahap awal pendidikan memerlukan kesiapan yang baik dari segi fisik dan psikologis. Dalam

proses pembelajaran di kelas I, kemampuan literasi, terutama dalam membaca dan menulis, menjadi aspek yang sangat penting bagi perkembangan siswa. Pada tingkat pendidikan dasar, pengajaran membaca dan menulis dimulai dengan penguasaan konsep-konsep dasar. Ini sejalan dengan pandangan yang diungkapkan oleh Chandra dan rekan-rekannya (2018), yang menekankan bahwa kemampuan membaca pada dasarnya berfokus pada penguasaan literasi mendasar, yakni kecakapan dalam mengenali huruf. Murid yang sedang mengasah keterampilan membaca akan mengeksplorasi abjad, frasa-frasa, dan bahkan baris-baris teks, sambil mempraktikkan ketrampilan mengeja serta membedakan antara lambang-lambang grafemis. Di sisi lain, keterampilan awal dalam menulis memiliki kesamaan dengan tahap awal pembelajaran membaca (Anggarawati, 2023).

Kemahiran membaca dan menulis adalah bagian integral dari kemahiran berbahasa yang diberikan dalam lingkungan pendidikan dengan maksud untuk membolehkan pelajar memahami makna yang tersirat dalam teks yang dibaca, sehingga mereka mampu menginterpretasikan konten teks tersebut. Melalui proses membaca, pelajar dapat memperluas pengetahuan dan kerangka pemikiran mereka. Mengamati juga adalah salah satu kemampuan berbahasa yang fundamental dalam kehidupan sehari-hari. Setiap tindakan yang kita jalankan pasti memerlukan kemampuan mengamati. Mengamati adalah suatu proses yang melibatkan aspek fisik dan psikologis. Kegiatan membaca memiliki dampak positif terhadap kesehatan kognitif, meningkatkan kemampuan analisis logis dan kefasihan bahasa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pemahaman anak terhadap berbagai permasalahan (Wijayanti, I., Ratnasari, T., U., 2022).

METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitiannya ini yaitu metode deskriptif kuantitatif dengan jenis kuesioner. Responden terdiri dari 30 siswa kelas IX SMP NEGERI 11 Palembang. Analisis data menggunakan excel. Metode ini digunakan untuk mengukur keterampilan membaca dan self efficacy pada peserta didik di sekolah SMP N 11 Palembang.

Pada skala keterampilan membaca dan self efficacy yang telah disebarkan, tersedia alternatif jawaban sebagai berikut :

Tabel 1. Skor skala keterampilan membaca

Alternatif jawaban	Penilaian
SS = Sangat Setuju	4
S = Setuju	3
TS = Tidak Setuju	2
STS = Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 2. skor skala self efficacy

Alternatif jawaban	penilaian
SL = Selalu	5
S = Sering	4
K = Kadang-kadang	3
J = Jarang	2
T = Tidak pernah	1

Analisi data menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Hasil dari pengolahan data kemudia dikategorikan berdasarkan tabel berikut :

Tabel 3. pengkategorian keterampilan membaca

Rumus Mencari 3 Kategorisasi Data	
Rendah	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$

Tabel 4. pengkategorian self efficacy

Rumus Mencari 3 Kategorisasi Data	
Rendah	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$

Diagram Persentase Keterampilan Membaca



Diagram Self Efficacy



Tabel 3. Correlations

Correlations

		Self Efficacy	Keterampilan Membaca
Self Efficacy	Pearson Correlation	1	,595**
	Sig. (2-tailed)		<,001
	N	30	30
Keterampilan Membaca	Pearson Correlation	,595**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil angket keterampilan membaca yang telah dijawab oleh siswa didapatkan bahwa keterampilan membaca siswa di SMP N 11 Palembang sudah dapat dikatakan baik. Menurut data yang didapat dari pengisian angket keterampilan membaca sebanyak 6 siswa dalam penelitian ini memiliki keterampilan membaca yang berada di kategori tinggi dan 20 siswa berada di kategori sedang. Artinya sebagian besar siswa di SMP N 11 Palembang sudah mampu mengenal huruf, memahami makna kata, memahami struktur teks, mengenal pola kata, mampu mengidentifikasi urutan peristiwa, memahami alur cerita, mampu melibatkan informasi yang baru dengan pengetahuan yang sudah ada, mengenali hubungan antara konsep, memahami makna implisis dalam teks, mampu mengaitkan teks dengan pengalaman pribadi, memahami konteks budaya atau sejarah yang mungkin mempengaruhi pemahaman, mampu membuat kesimpulan dari teks yang dibaca, mengidentifikasi strategi membaca, mampu mengatur waktu membaca, memperoleh pemahaman yang lebih baik dalam membaca, termotivasi untuk membaca, serta memiliki minat terhadap topik atau genre yang dibaca. Meskipun begitu ada beberapa siswa berjumlah 4 orang masih berada di kategori rendah.

Berdasarkan hasil angket selfefficacy yang telah dijawab oleh siswa didapatkan bahwa selfefficacy siswa di SMP N 11 Palembang sudah dikatakan baik. Karena menurut data yang kami dapat dari pengisian angket selfefficacy sebanyak 7 siswa dalam penelitian ini memiliki kategori tinggi dan 16 siswa memiliki di kategori sedang. Artinya sebagian besar siswa di SMP N 11 Palembang sudah dapat mendengarkan dengan baik ketiga guru menjelaskan materi, sudah percaya diri dalam menyampaikan pendapat di depan teman-teman, dapat terinspirasi ketika melihat teman mendapatkan nilai lebih tinggi, percaya diri terhadap kemampuan seperti ketika ujian tanpa bertanya dengan teman sebelah, mampu menahan diri untuk tidak bercerita ketika saat belajar, dapat bertanya dengan guru ketika kurang memahami materi, tidak membuat contekan sebelum ujian, merasa percaya diri untuk bersaing dengan teman dalam mendapatkan nilai yang tinggi, sudah dapat memprioritaskan PR dibandingkan bermain game online. Meskipun sudah banyak siswa yang memiliki selfefficacy yang baik namun masih ada 7 siswa yang memiliki selfefficacy yang rendah seperti belum mampu menyampaikan pendapat didepan banyak orang, belum mampu percaya diri atas kemampuan dirinya sehingga masih mencontek pada teman ketika ujian, belum mampu menahan diri untuk tidak bermain game walaupun ada PR yang sulit, kurang percaya diri duntuk bertanya pada guru ketika tidak paham materi yang dijelaskan, dan merasa kurang percaya diri bersaing dengan teman untuk mendapatkan nilai yang tinggi.

Berdasarkan hasil yang telah dikemukakan, dapat disarikan bahwa terdapat beberapa taktik yang diterapkan oleh pendidik guna meningkatkan kemahiran literasi siswa, termasuklah: menggunakan metode membaca ejaan, menerapkan metode Analisis Struktural Sintetis, pendekatan berbasis anak, membaca bergantian, memanfaatkan beragam media, memberikan bimbingan tambahan, serta berkolaborasi dengan orang tua siswa (Magfiroh, 2019).

Murid yang rajin membaca akan mengalami kemudahan dalam melakukan kegiatan menulis, karena ia akan memiliki kosa kata yang memadai serta mampu memilih kata-kata yang lebih tepat sehingga ide-ide yang dimilikinya dapat diekspresikan dengan lebih lancar. Fenomena ini disebabkan oleh efek positif dari aktivitas membaca terhadap perkembangan intelektual atau kemampuan kognitif seorang murid, seperti kemampuan membaca, menulis, dan berhitung. Semakin luas pengetahuan yang dimiliki, semakin

terampil pula seseorang dalam mengekspresikannya dalam tulisan. Meningkatkan jumlah bacaan juga dapat meningkatkan tingkat kecerdasan, serta memperluas kapasitas daya kreativitas dan daya imajinasi seseorang. Hal ini sejalan dengan pemaparan Suparno dan Mohamad Yunus (Nurazizah, 2016), di mana kualitas pengalaman membaca akan memiliki dampak yang signifikan terhadap keberhasilan dalam proses menulis. Dengan kata lain, semakin melimpah dan berkualitasnya waktu yang dihabiskan untuk membaca, maka hasil tulisan akan semakin optimal, seperti dalam seleksi kata yang tepat dan struktur penulisan yang teratur, peningkatan jumlah kosa kata yang dipahami, serta perkembangan pola pikir yang lebih luas (Rinawati, A. 2016).

Efikasi diri membaca siswa membantu siswa untuk selalu rajin dan bersemangat dalam belajar membaca. Selain itu, Bandura (1991) menjelaskan bahwa individu dengan efikasi diri yang tinggi terbukti menunjukkan efisiensi yang tinggi dalam berhasil menyelesaikan tugasnya. Berbeda dengan orang yang efikasi diri rendah merasa sulit untuk berhasil dan menyelesaikan tugasnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa. Efikasi diri siswa dalam mencapai tujuan dihasilkan dari persuasi sosial, pengalaman sukses, keteladanan sosial berdasarkan pengalaman orang lain, dan kondisi fisik dan emosional yang berkaitan dengan keterampilan membaca dalam pengenalan kata, kefasihan, dan pemahaman bacaan. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa dalam penelitian ini memiliki kemampuan membaca yang berada di kategori sedang. Artinya sebagian besar siswa sudah mampu mengenali kata, membaca dengan lancar dan memahami arti dari apa yang mereka baca.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai keterampilan membaca peserta didik SMP N 11 Palembang sudah dapat dikatakan baik. Sebagian besar siswa sudah mampu mengenal huruf, memahami makna kata, memahami struktur teks, mengenal pola kata, memperoleh pemahaman yang lebih baik dalam membaca, termotivasi untuk membaca, serta memiliki minat terhadap membaca. Sedangkan pada hasil self efficacy sudah dikatakan baik, karena menurut data yang kami dapat dari pengisian angket self efficacy sebagian besar siswa di SMP N 11 Palembang sudah dapat mendengarkan dengan baik ketiga guru menjelaskan materi, sudah percaya diri dalam menyampaikan pendapat di depan teman-teman. Dalam membaca semakin luas pengetahuan yang dimiliki, semakin terampil pula seseorang dalam mengekspresikannya dalam tulisan. Meningkatkan jumlah bacaan juga dapat meningkatkan tingkat kecerdasan, serta memperluas kapasitas daya kreativitas dan daya imajinasi seseorang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggarawati Juni Nyoman Ni., I Ketut Suma., I Wayan Suastra. 2022. Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Mendukung Keterampilan Membaca Siswa Sd Di Kelas Rendah. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 6(2), 2655- 6022
- Anwar, N. M., Antonio, A. W., Asmira, T.P. 2022. Penggunaan Metode SAS Berbantuan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan. *Journal of Primary Education*, 5(1), 57 – 64
- Aryani Vina., Dkk. 2022. Analisis Kesulitan Keterampilan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I. *Seminar Nasional LPPM UMMAT*, 1, 424-436
- Auliya, H. R., & Ermawati, Z. N. 2023. Pengaruh Media Storyjumper Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8 (1), 2548-6950
- Budianti, Y., & Damayanti, N. (2017). Pengaruh Metode KWL (Know Want to Learn) terhadap

- Keterampilan dan Minat Membaca Siswa. *Indonesian Journal of Primary Education*, 1(2), 13.
- Candra., Mayarnimar., M. Habibi. 2018. Keterampilan Membaca Dan Menulis Permulaan Menggunakan Model Vark Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 72 – 80.
- Chelsea., Agusalin., Acoci. 2024. Analisis Faktor-Faktor Penghambat Membaca Permulaan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikn Guru Sekolah Dasar* 2(1) 392 – 399. <https://doi.org/10.35326/prosa.v8i4.4333>
- Efania, A. N., & Nanang, K .U. 2023. Pengaruh Metode One Day One Page Terhadap Keterampilan Membaca Sekilas pada Buku Dongeng Kelas 5 Sekolah Dasar. *Jurnal Simki Pedagogia*, 6(2), 566-576.
- Eliza, M., Malta., Junaidi. 2023. Pengaruh Strategi Modelling The Way Disertai Metode Demonstrasi Terhadap Keterampilan Membaca Puisi Dan Keterampilan Literasi Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Dharmas Education Journal*, 4(2), 910-921
- Fauziah, H. (2018). Upaya Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Menulis Permulaan Siswa Kelas I MI. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(2), 173. <https://doi.org/10.32332/elementary.v4i2.1241>
- Harianto Edwin. 2020. Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Didaktika*, 9 (1), 1-8
- Hasanah Asratul & Mai Sri Lena. 2021. Analisis Kemampuan Membaca Permulaan dan Kesulitan yang Dihadapi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3 (5), 3296 – 3307
- Hassanudin, C., & Erna, L. P. Peningkatan Motivasi Dan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Melalui Media Aplikasi Bamboomedia Bmgames Apps. *Jurnal Pendidikan*, 6 (1), 1- 13. DOI : 10.21070/pedagogia.v6i1.618
- Irdawati., Yunidar., Darmawan. Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di Min Buol. *Jurnal Kreatif Tadulako*, 5 (4), 1 – 14
- Karim., F, M., & Achmad., F. 2022. Pembelajaran CIRC dalam Menumbuhkan Keterampilan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6 (4), 5910 – 5917. DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3164>
- Linda., Hetilaniar., Henni Riyanti. 2022. Faktor-Faktor Penghambat Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri 17 Palembang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(4), 765-771
- Maghfiroh, F., Sholikhah, H. A., & Sofyan, F. A. (2019). Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Siswa. *JIP: Jurnal Ilmiah PGMI*, 5(1), 95–105. <https://doi.org/10.19109/jip.v5i1.3272>
- Mardani, S. P., Evia, D., Padilah. 2022. Penggunaan Media Animasi Bergambar dalam Mengembangkan Keterampilan Membaca Permulaan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 63 – 75. DOI: 10.31849/paud-lectura.v4i02.8778
- Normaniah. 2023. Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Kartu Kata Pada Siswa Kelas 1 Sd Negeri Rumintin 2 Tahun 2022. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 8 (2), 227- 243
- Pribadi, A. R., Dkk. 2023. Proses Pencapaian Keterampilan Literasi Membaca Pada Peserta Didik Melalui Pemanfaatan Pojok Baca di Kelas IV. *Jurnal Profesi Pendidikan*, 2(2), 94 – 106
- Putri Arwita., Dkk. 2023. Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Bahasa Inggris*, 3(2), 51-62. DOI: <https://doi.org/10.55606/jupensi.v3i2.1984>
- Rahman Budi & Haryanto. 2014. Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Pada Siswa Kelas I Sdn Bajayau Tengah 2. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 127 – 137
- Rinawati., A, Lilik., B, Fajar., S. 2016. Analisis Hubungan Keterampilan Membaca Dengan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Journal Education Research and Development*, 4(2), 85 – 96. <https://doi.org/10.31537/ej.v4i2.343>
- Rohmiyati Yuli., Dkk. 2023. Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Membaca Melalui Teks Naratif Digital Bahasa Inggris. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani*, 3(2), 129 –

- Rumidjan., Sumanto., A. Badawi. 2017. Pengembangan Media Kartu Kata Untuk Melatih Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 Sd. 26(1), 62 – 68
- Saputro, A. K., Christina, K. S., SW Winarsi. 2021. Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di Sekolah Dasar, 3(5), 1910 – 1917
- Sari, I. E., Cich, W., & Dhi Bramasta. 2021. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Peserta Didik di Kelas IV Sekolah Dasar. Jurnal Educatio, 7 (1), 74 – 82. DOI: 10.31949/educatio.v7i1.847
- Setiari, R., Arum, R., Yuli, W. 2023. Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Metode Speed Reading. Journal of Law Education and Business , 1(2), 850 - 856
- Simamora., Dkk. 2024. Peran Keterampilan Membaca Dalam Membentuk Keterampilan Menulis. Journal of Education and Development Research, 2(1), 385 – 394
- Sudaryati Sri., Dkk. 2023. Keterampilan Membaca. Getpress Indonesia : Sumatera Barat
- Trisiantari Destia Ketut Ni., I Made Sumantri. 2016. Model Pembelajaran Kooperatif Integrated Reading Composition Berpola Lesson Study Meningkatkan Keterampilan Membaca Dan Menulis. Jurnal Pendidikan Indonesia, 5(2), 203 – 211
- Wijayanti., I. T., Ratnasari., D. Y. 2022. Mengembangkan Keterampilan Membaca dan Menulis Melalui Berbagai Metode dan Media Pembelajaran yang Bervariasi. Jurnal Basicedu, 6(3), 5104 – 5114